

BAB IV
ANALISIS GAME ONLINE DENGAN JUDI

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan diatas akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan :

1. Bagaimana *Game Online* dalam al-Qur'an : *Game Online* dalam al-Qur'an lebih tergambar pada bentuk kata *laib*. *Laib* memiliki beberapa arti antara lain bermain atau bermain-main, merupakan lawan dari الجِدِّ yang artinya berusaha dengan sungguh-sungguh atau giat, setiap perkara atau perbuatan yang tidak memiliki manfaat, melakukan suatu perbuatan dengan tujuan untuk menikmati kelezatan dan bersenang-senang. Mencari kesenangan yang tidak baik untuk dikerjakan. Dalam pembahasan ini *Laib* diartikan kepada permainan, permainan yang sesungguhnya adalah bagian dari sarana hiburan dan sarana untuk melepas lelah, atau satu kegiatan atau aneka kegiatan yang teratur sedemikian rupa tetapi bersifat khayali dan untuk tujuan yang khayali (tidak ada wujudnya dalam kenyataan) seperti halnya permainan anak-anak.
2. Bagaimana relevansinya *Game Online* dengan judi *Dewapoker* dalam al-Qur'an: Sudah terlihat jelas bahwa *Game Online* pada *Judi Dewapoker* memiliki keterkaitan yang sangat erat. *Game Online* yang merupakan suatu media hiburan bagi banyak orang guna melepas lelah. Tidak lepas juga dalam

game online ada unsur-unsur perjudian yang terkandung didalamnya. Salah satu game yang memiliki unsur tersebut ialah Game dewapoker, karena dalam

game tersebut para pemain diharuskan melakukan taruhan dahulu untuk bisa memainkan game tersebut. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan melalui para mufassir mengenai perjudian adalah suatu perbuatan yang dilarang. Yang bagaimanapun bentuk *Game Online* atau permainan yang didalamnya mengandung unsur taruhan adalah dilarang.

B. Saran

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tentang ayat-ayat judi dalam Alquran. Dalam meneliti ini, sangat sering terjadi bahwa seorang peneliti tidak dapat melepaskan diri dari pengetahuan yang dimiliki, baik itu perasaan dan pemahaman terkait dengan ayat yang ditelitinya. Maka dari itu, seorang peneliti harus berusaha sekuat mungkin untuk dapat melepaskan diri dari konsepsi awal dalam dirinya mengenai perasaan dan pengetahuan yang dimilikinya tersebut. Sebab, jika tidak, maka penelitian yang dilakukannya tidak akan dapat terbatas dari unsur subyektifitas yang tentunya akan sangat mengurangi nilai keabsahan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Kemudian hal yang sangat perlu dikemukakan adalah, karena dirasakan penulisan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, maka diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dengan harapan dapat mengembangkan wacana pemikiran yang lebih mencerdaskan bagi para pengkaji Al-qur'an.

Untuk umat muslim khususnya mahasiswa Ilmu Al-qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IAIN Kediri agar lebih memperdalam dan menggali ilmu-ilmu keislaman terutama mengenai judi yang ada dalam Alquran sehingga Alquran dapat dijadikan sebagai dalil-dalil dan petunjuk yang relevan tentang permainan yang dilarang dalam Islam untuk kemudian dapat disampaikan

(diajarkan) kepada masyarakat tentang bagaimana permainan-permainan dalam Al-Qur'an yang baik dan benar.

Apabila ada suatu kesalahan dalam penulisan ini, diharapkan untuk kita sama-sama menelaah kembali dengan tujuan menambah keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah

